

BAB IV

ANALISIS SISTEM YANG SEDANG BERJALAN

4.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Kegiatan analisis sistem yang berjalan merupakan kegiatan penguraian suatu sistem informasi yang utuh dan nyata ke dalam bagian-bagian atau komponen komputer dengan tujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah yang muncul dari sistem tersebut. Sehingga mengarah kepada suatu solusi untuk perbaikan maupun pengembangan ke arah yang lebih baik serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan teknologi.

4.1.1. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan untuk mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait baik dari dalam maupun dari luar sistem. Hal ini memudahkan kita untuk memahami informasi-informasi yang didapat dan dikeluarkan oleh sistem itu sendiri. Adapun aliran informasi yang sedang berjalan di Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi (BAPAPSI) adalah sebagai berikut :

1. SKPD/Kecamatan menyerahkan Arsip sesuai jadwal retensi arsip untuk di dititipkan di depo arsip.
2. Arsiparis menerima Arsip dari SKPD/kecamatan yang akan ditipkan di depo arsip.
3. Arsiparis menyeleksi Arsip yang akan dititipkan.

4. Arsiparis membuat Daftar Pertelaan Arsip (DPA) arsip yang akan dititipkan.

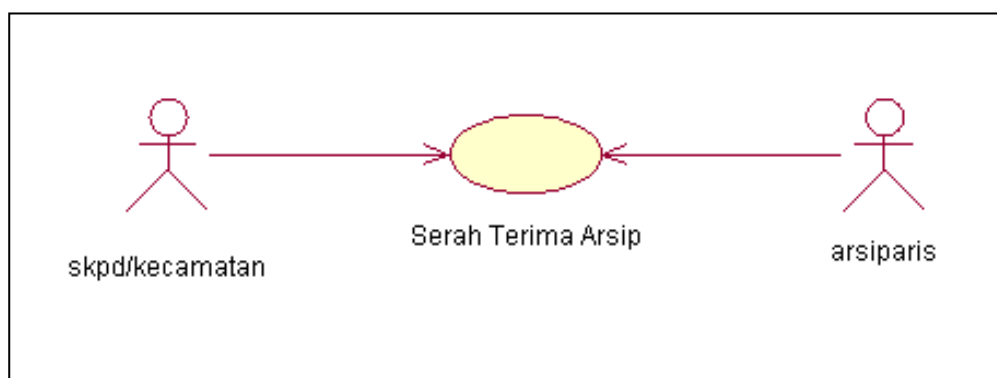
4.1.1.1. Aktor

Dalam menganalisis menggunakan pemrograman berorientasi objek, pertama kita harus mengetahui aktor-aktor yang terlibat dalam sistem yang akan kita bangun. Adapun aktor-aktor yang berhubungan dengan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Petugas SKPD/Kecamatan
2. Arsiparis

4.1.1.2. Use Case Diagram yang Sedang Berjalan

Pemodelan ini dimaksudkan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan dan hubungan yang terjadi antara aktor dan use case didalam sistem yang sedang berjalan. Adapun use case sistem yang sedang berjalan di Depo Arsip Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi Kabupaten Bandung sebagai berikut :



Gambar 4.1. Use Case Diagram

Yang Sedang Berjalan

4.1.1.3. Skenario Use Case yang Berjalan

Adapun skenario *use case* pengelolaan arsip dalam sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Skenario Use Case Serah Terima Arsip

IDENTIFIKASI	
Nomor	Use Case-100
Nama	Serah Terima Arsip
Tujuan	Menyerahkan Arsip ke Arsiparis,dan mendata arsip.
Deskripsi	
Aktor	Petugas SKPD/Kecamatan
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Arsip belum di serahkan dan diterima.
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Petugas SKPD/Kecamatan Menyerahkan Arsip kepada Arsiparis.	2. Arsiparis menerima arsip dari SKPD/Kecamatan 3. Arsiparis mendata arsip satu-persatu dan mencatatnya kedalam daftar pertelaan arsip (DPA).

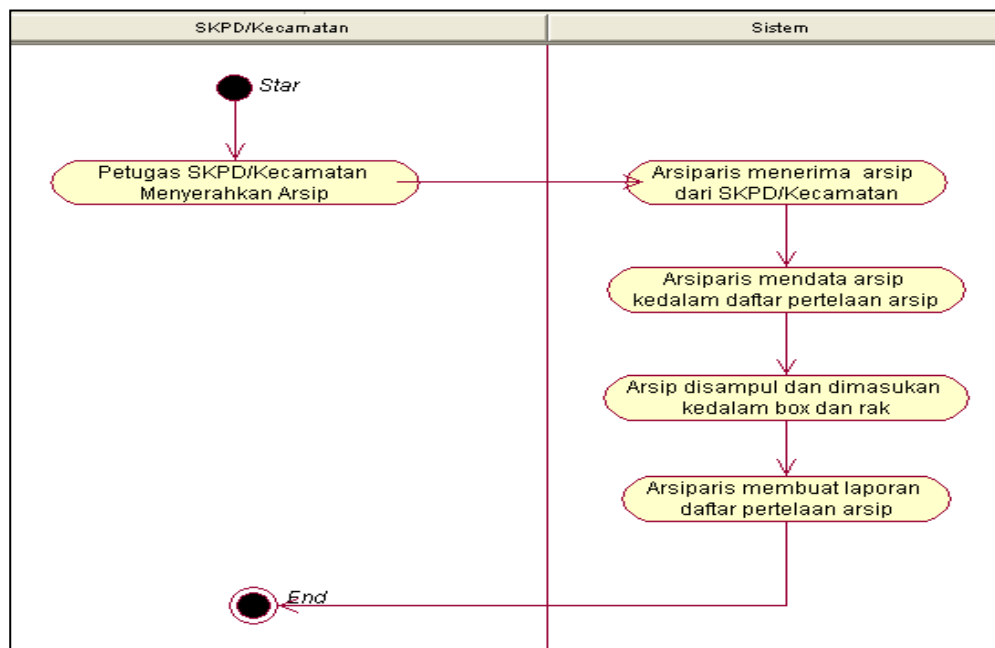
	<p>4. Arsip dimasukan kedalam Sampul , Box, dan Rak.</p> <p>5. Arsiparis membuat laporan daftar pertelaan arsip (DPA).</p>
Kondisi Akhir	Arsip sudah diterima dan sudah dibuatkan daftar pertelaan arsip (DPA) dan tersusun dengan rapih.

Tabel 4.1. Skenario Use Case

Yang Sedang Berjalan

4.1.1.4. Activity Diagram yang Berjalan

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada didalam suatu sistem. Agar dapat lebih memahami tentang sistem yang akan dibuat, maka perlu dibuatkan activity diagram tentang sistem yang sedang berjalan. Berikut merupakan activity diagram sistem yang sedang berjalan di Depo Arsip Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi Kabupaten Bandung sebagai berikut :



Gambar 4.2. Activity Diagram

Yang Sedang Berjalan

4.1.2. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil Analisis dan pengamatan yang penulis lakukan ternyata di Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi Kabupaten Bandung di bidang pengelolaan Arsip, penulis melakukan evaluasi sistem yang sedang berjalan sebagai berikut :

1. Proses penyimpanan data Arsip masih berupa dokumen Arsip yang berbentuk fisik dan riskan terhadap kerusakan.

Solusi : Membuat sistem penyimpanan data yang lebih aman efektif dan efisien dalam pengelolaan Arsip yaitu dibuatnya sistem secara terkomputerisasi.

2. Sistem pengolahan data Arsip yang ada di BAPAPSI ini masih mencatat data secara manual.

Solusi : Membuat sistem yang lebih Efektif dan Efisien dalam pendataan Arsip agar dapat mengurangi resiko kesalahan pencatatan data, Yaitu dengan membuat sistem pencatatan data Arsip secara komputerisasi.

3. Proses pencarian Arsip yang membutuhkan waktu lama.

Solusi : Membuat sistem yang lebih Efektif dan Efisien dalam pencarian data yang tepat dan cepat yaitu dengan membuat sistem pencarian data menggunakan komputerisasi.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah gambaran, perancangan dan pembuatan skema atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan mempunyai fungsi dan tujuan. Elemen-elemen sistem informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada *user*. Dalam pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang ada, baik secara keseluruhan maupun memperbaiki sistem yang telah ada.

Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan, mulai dari sistem yang diterapkan, dioperasikan dan dipelihara. Bila sistem yang sudah dikembangkan masih timbul kembali permasalahan-permasalahan yang kritis serta dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan kembali suatu sistem untuk mengatasi dan proses ini kembali ketahap yang

pertama yaitu perencanaan sistem. Siklus ini disebut juga dengan siklus hidup suatu sistem.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip yaitu untuk :

1. Memperbaiki pengelolaan data Arsip menjadi terkomputerisasi.
2. Dapat mengolah data Arsip dengan cepat.
3. Dapat meminimalisir penumpukan Arsip.
4. Memudahkan dalam pencarian arsip dengan cepat.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

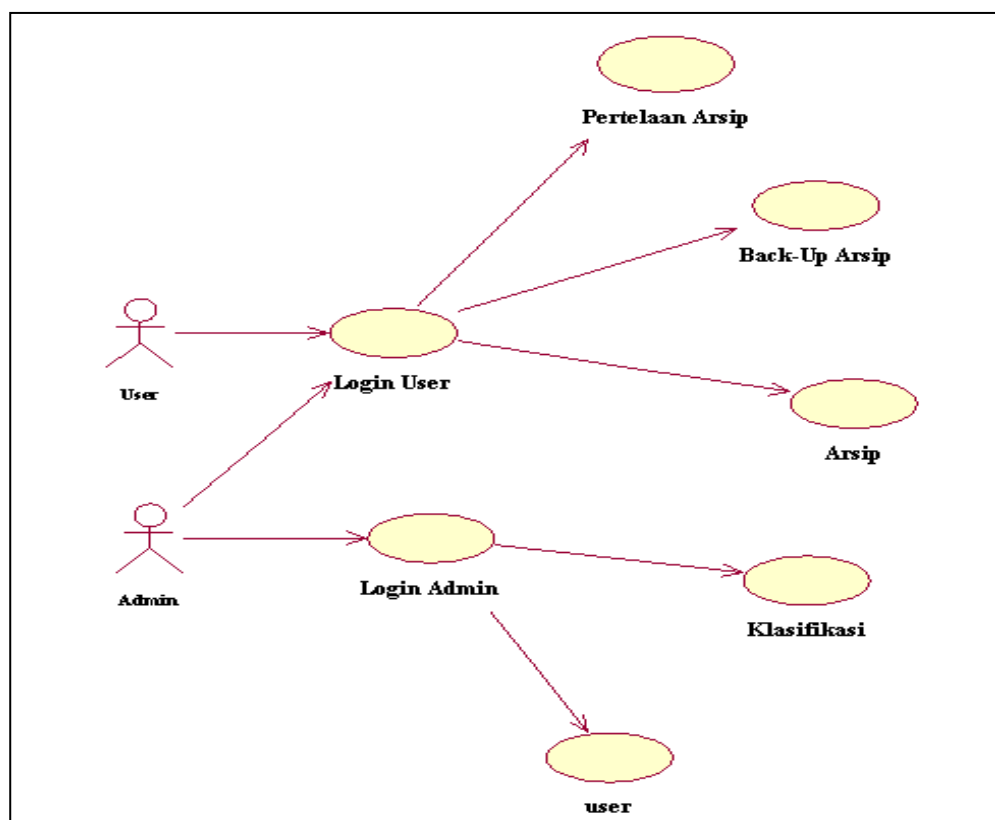
Sistem yang dirancang adalah Sistem Informasi Pengelolaan Arsip yang memiliki kelebihan dalam kecepatan dan keakuratan dalam mengelola data arsip dimana sistem ini dapat meminimalisir penumpukan arsip dengan adanya fungsi untuk mem-backup arsip yang langsung disimpan dalam database, dengan adanya fungsi ini petugas tidak perlu lagi mencari arsip secara fisik guna mendapatkan informasi tentang sebuah arsip yang akan digunakan. Selain itu petugas dapat membuat Daftar Pertelaan Arsip dengan mudah karena data yang tersimpan dalam database dapat dengan mudah dicetak untuk dijadikan laporan. Sistem ini juga dapat membantu petugas dalam pencarian arsip yang akan digunakan secara fisik dengan cepat dan tepat sehingga dapat menghemat waktu karena data yang tersedia dapat digunakan kapan saja dan tersimpan aman dalam database.

Sistem Informasi Pengelolaan Arsip ini dibuat menggunakan bahasa Pemrograman Java berbasis Object dengan program aplikasi yang digunakan yaitu Netbeans IDE 6.9.1. dan database yang digunakan yaitu MYSQL.

4.2.3. Perancangan UML yang Diusulkan

4.2.3.1. Use Case Diagram yang Diusulkan

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem dan bukan “bagaimana” . Gambaran Use Case Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Arsip :



Gambar 4.3. Use Case Diagram

Sistem Informasi Pengelolaan Arsip yang diusulkan

4.2.3.2. Skenario Use Case yang Diusulkan

Aliran proses di atas, dapat dideskripsikan atau diuraikan lebih lengkap lagi dengan menggunakan suatu skenario *Use Case*. Yaitu dengan menggunakan tabel-tabel yang berisikan Nama, Tujuan, Deskripsi singkat dan Aktor yang terlibat di dalamnya. Dan pada bagian skenario diuraikan aksi dari aktor yang terlibat langsung dengan sistem dan apa yang dilakukan oleh sistem tersebut.

Adapun scenario use case pengelolaan arsip dalam sistem yang diusulkan sebagai berikut :

1. Skenario Use Case Login Admin

IDENTIFIKASI	
Nomor	Use Case-001
Nama	Login Admin
Tujuan	Validasi hak akses admin
Deskripsi	
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menu admin belum dapat digunakan
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1.Mengisi otentikasi pengguna User name dan Password. 2.Menekan tombol Ok /Cancel.	3. Mengecek data otentikasi pengguna. 4. Menampilkan form utama.

Kondisi Akhir	Menampilkan form utama, jika berhasil login menu aktif jika tidak menu tidak aktif.
---------------	---

Tabel 4.2. Skenario Use Case

Login Admin

2. Skenario Use Case Login User

IDENTIFIKASI	
Nomor	Use Case-002
Nama	Login User
Tujuan	Validasi hak akses user
Deskripsi	
Aktor	User
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menu user belum dapat digunakan
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1.Mengisi otentikasi pengguna User name dan Password. 2.Menekan tombol Ok /Cancel.	3. Mengecek data otentikasi pengguna. 4. Menampilkan form utama.
Kondisi Akhir	Menampilkan form utama, jika

	berhasil login menu aktif jika tidak menu tidak aktif.
--	---

Tabel 4.3. Skenario Use Case

Login User

3. Skenario Use Case Pertelaan Arsip

IDENTIFIKASI	
Nomor	Use Case-003
Nama	Daftar Pertelaan Arsip
Tujuan	Mengolah data pertelaan arsip.
Deskripsi	
Aktor	User
Skenario Utama	
Kondisi Awal	User berhasil login, Tampil form utama.
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1.User memilih menu daftar pertelaan arsip. 3.User mengisi daftar pertelaan arsip. 5.Edit data Arsip. 7.Menghapus data daftar pertelaan arsip.	2. Tampil form daftar pertelaan arsip. 4. Menyimpan data daftar pertelaan arsip kedalam database. 6.Meng-Update data daftar pertelaan arsip dalam database. 8.Menghapus data daftar

	pertelaan arsip dalam database.
Kondisi Akhir	Sistem menyimpan, mengupdate dan menghapus data Daftar pertelaan arsip dalam database.

Tabel 4.4. Skenario Use Case

Pertelaan Arsip

4. Skenario Use Case Back-Up Arsip

IDENTIFIKASI	
Nomor	Use Case-004
Nama	Back-Up Arsip
Tujuan	Mengolah data gambar arsip.
Deskripsi	
Aktor	User
Skenario Utama	
Kondisi Awal	User berhasil login, Tampil form Daftar Pertelaan Arsip.
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1.User memilih data daftar pertelaan arsip dalam table form pertelaan. 3.User memilih gambar arsip.	2. Tampil form back-up arsip. 4. Menyimpan data gambar arsip kedalam database.
Kondisi Akhir	Data image tersimpan kedalam database

Tabel 4.5. Skenario Use Case

Back-Up Arsip

5. Skenario Use Case Pengolahan Data User

IDENTIFIKASI	
Nomor	Use Case-005
Nama	Daftar User
Tujuan	Mengolah data user
Deskripsi	
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Admin berhasil login, Tampil form Daftar User.
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1.Admin memilih menu daftar user. 3.Admin mengisi daftar user. 5.Edit data user. 7.Menghapus data user.	2. Tampil form daftar user. 4. Menyimpan data user kedalam database. 6.Meng-Update data user dalam database. 8.Menghapus data user dalam database.
Kondisi Akhir	Sistem menyimpan, mengupdate dan menghapus data user ke dalam database.

Tabel 4.6. Skenario Use Case

Pengolahan Data User

6. Skenario Use Case Pengolahan Data Klasifikasi

IDENTIFIKASI	
Nomor	Use Case-006
Nama	Daftar Klasifikasi Arsip
Tujuan	Mengolah data Klasifikasi Arsip
Deskripsi	
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Admin berhasil login, Tampil form Daftar Klasifikasi Arsip.
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1.Admin memilih menu daftar Klasifikasi Arsip. 3.Admin mengisi daftar klasifikasi Arsip. 5.Edit data klasifikasi arsip. 7.Menghapus data klasifikasi arsip.	2. Tampil form daftar Klasifikasi Arsip. 4. Menyimpan data klasifikasi arsip kedalam database. 6.Meng-Update data klasifikasi arsip ke dalam database. 8.Menghapus data klasifikasi arsip ke dalam database.
Kondisi Akhir	Sistem menyimpan, mengupdate dan menghapus data klasifikasi arsip ke dalam database.

Tabel 4.7. Skenario Use Case

Pengolahan Data Klasifikasi

7. Skenario Use Case Pencarian Arsip

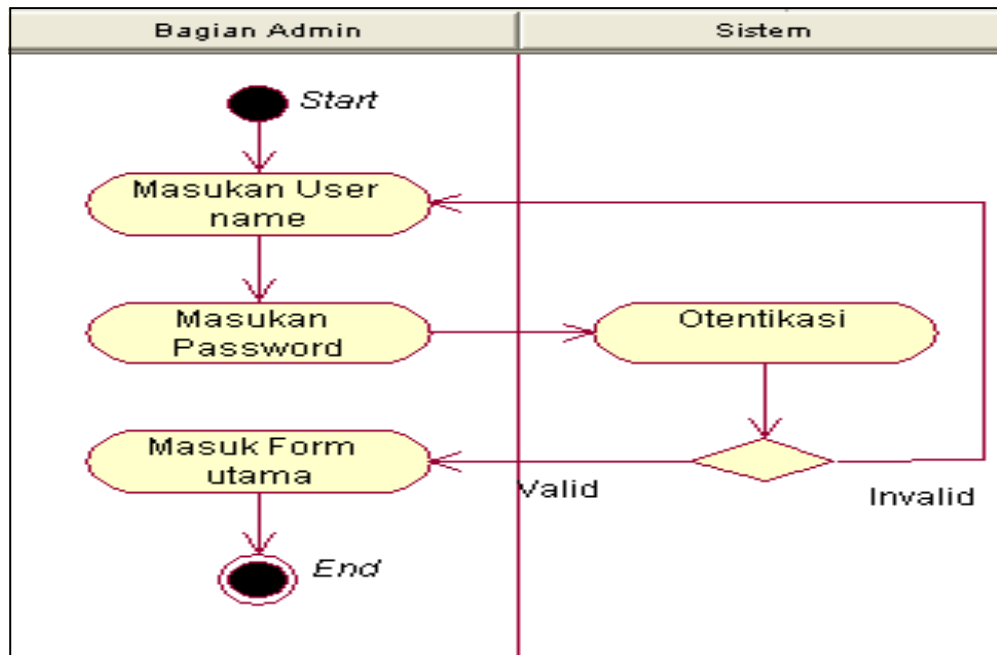
IDENTIFIKASI	
Nomor	Use Case-007
Nama	Daftar Arsip
Tujuan	Menampilkan, mencari data Arsip.
Deskripsi	
Aktor	User
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Admin berhasil login, Tampil form utama.
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Memilih menu daftar Arsip. 3. Mencari data Arsip. 5. Memilih data arsip yang dicari	2. Tampil form daftar Arsip. 4. Menampilkan data arsip. 6. Tampil image arsip
Kondisi Akhir	Daftar data Arsip ketemu.

Tabel 4.8. Skenario Use Case
Pencarian Arsip

4.2.3.3. Activity Diagram yang Diusulkan

Adapun *activity diagram* Pengelolaan Arsip dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

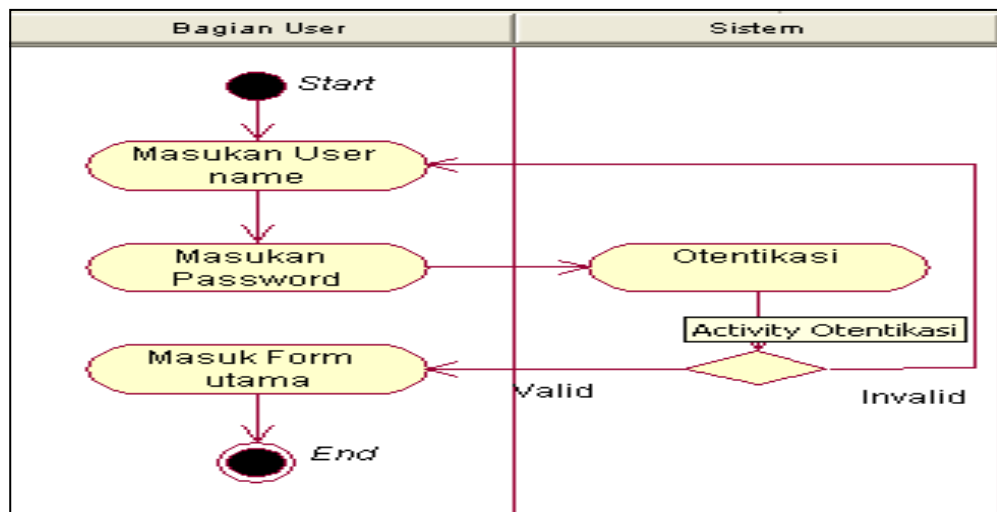
1. Activity Diagram Login Admin



Gambar 4.4. Activity Diagram

Login Admin

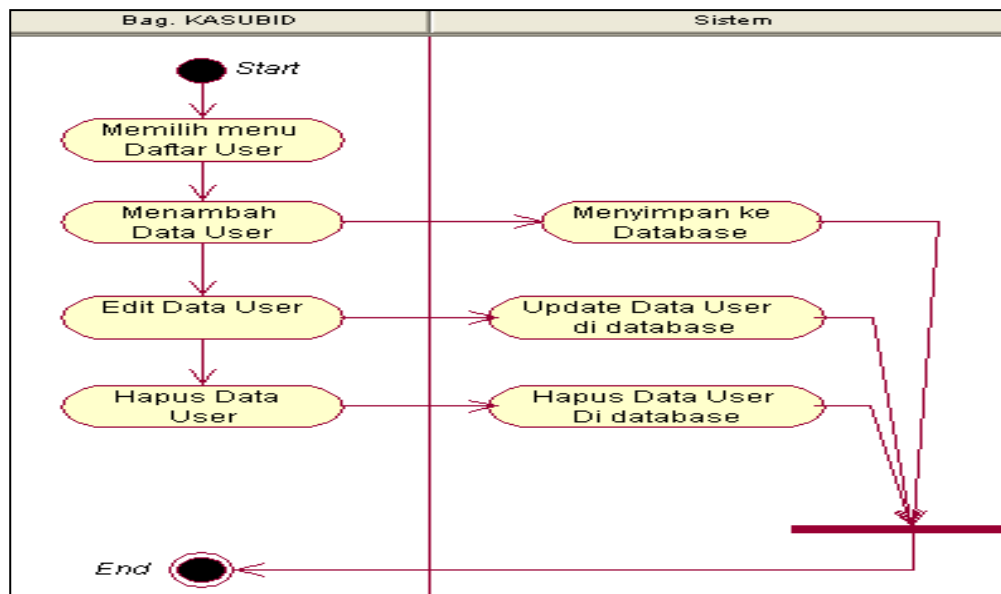
2. Activity Diagram Login User



Gambar 4.5. Activity Diagram

Login User

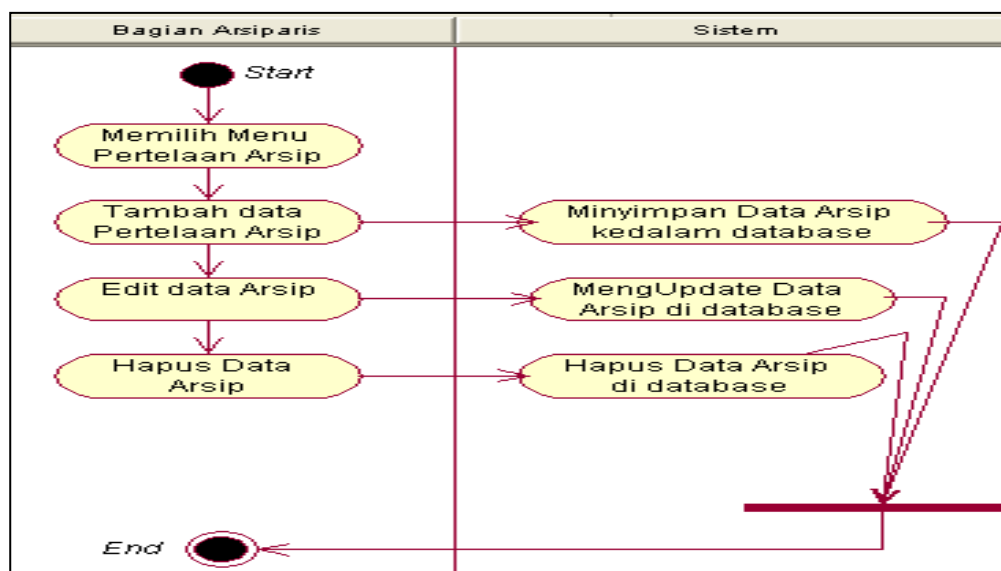
3. Activity Diagram Pengolahan Data User



Gambar 4.6. Activity Diagram

Pengolahan Data User

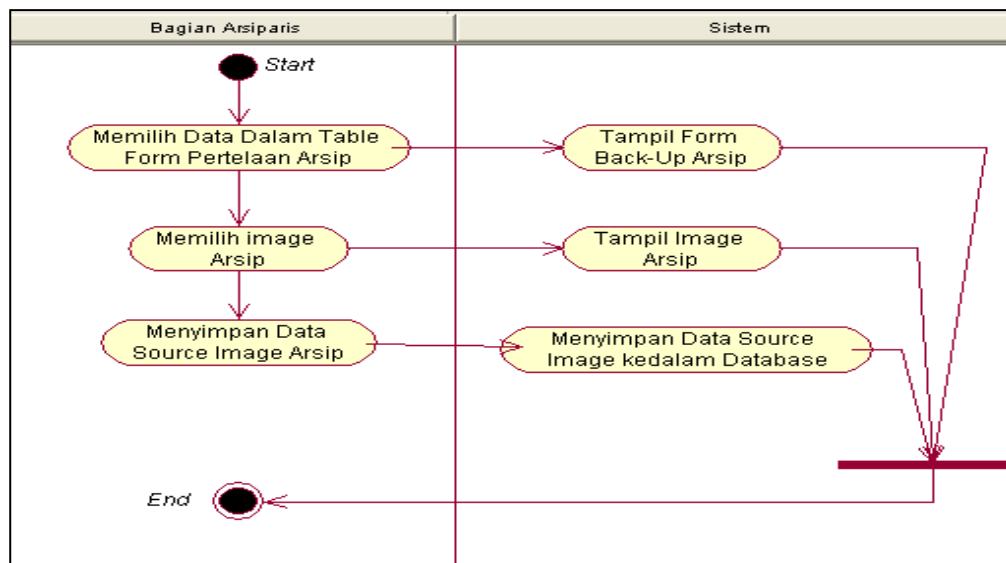
5. Activity Diagram Pertelaan Arsip



Gambar 4.7. Activity Diagram

Pertelaan Arsip

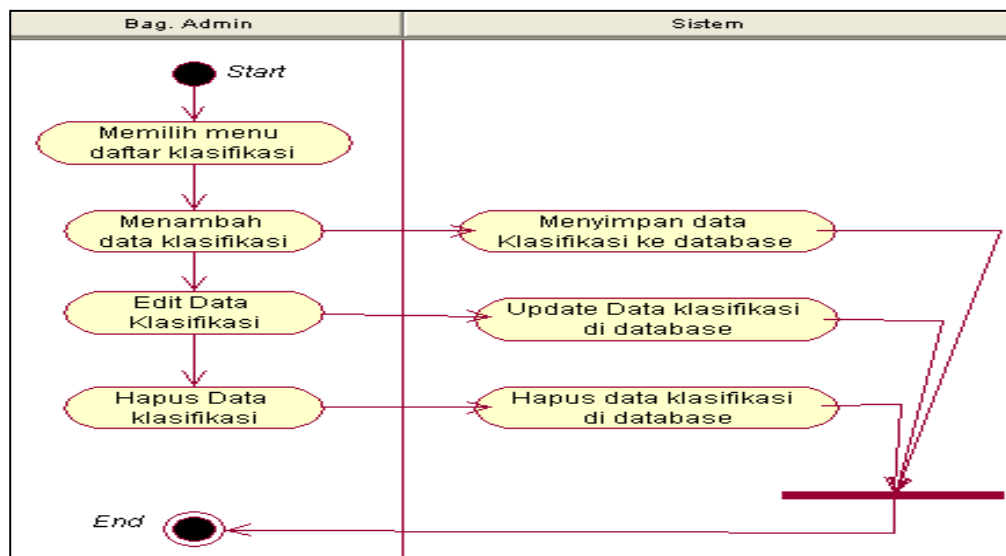
6. Activity Diagram Back-Up Arsip



Gambar 4.8. Activity Diagram

Back-Up Arsip

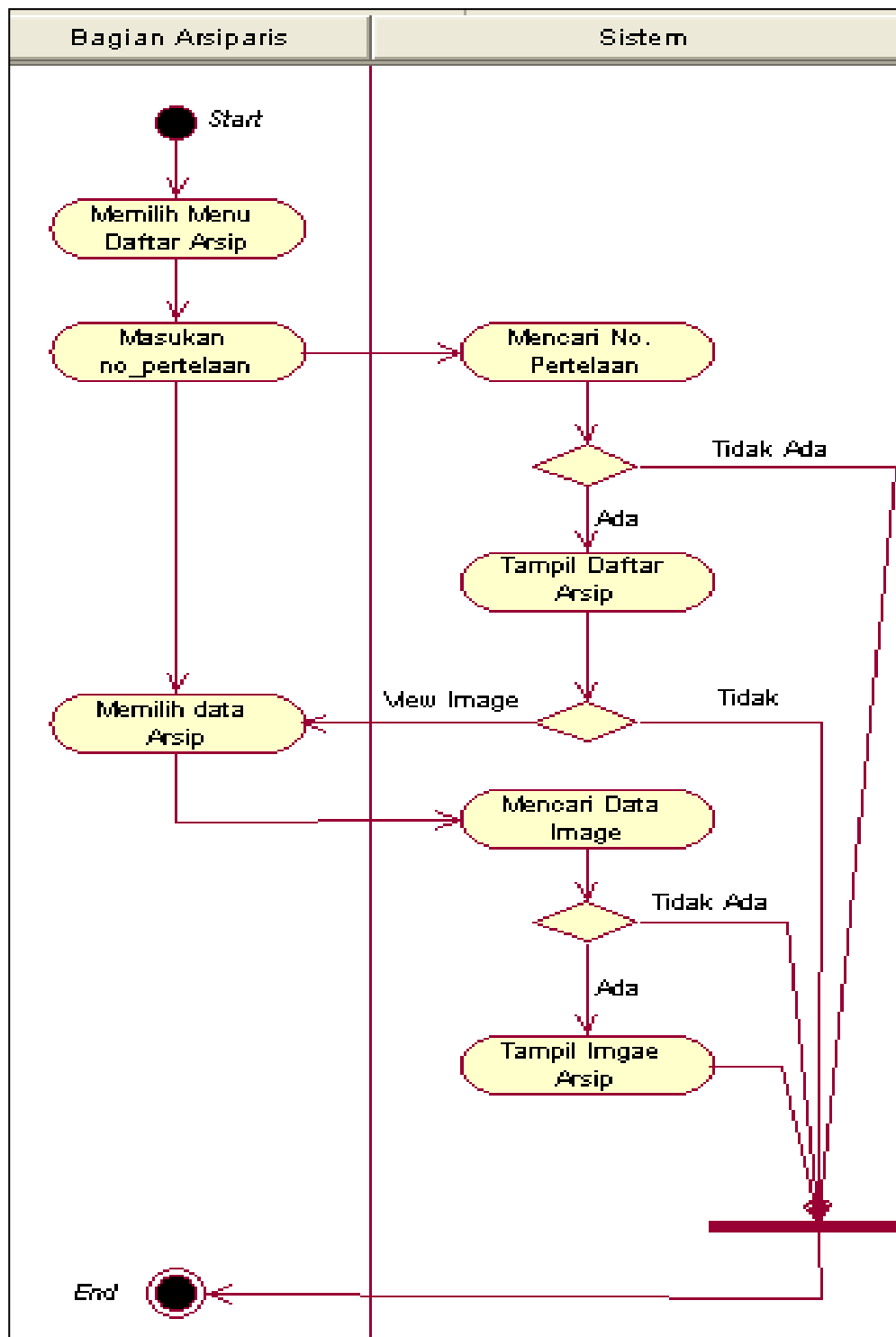
7. Activity Pengolahan Data Klasifikasi



Gambar 4.9. Activity Diagram

Pengolahan Data Klasifikasi

8. Activity Diagram Pencarian Arsip



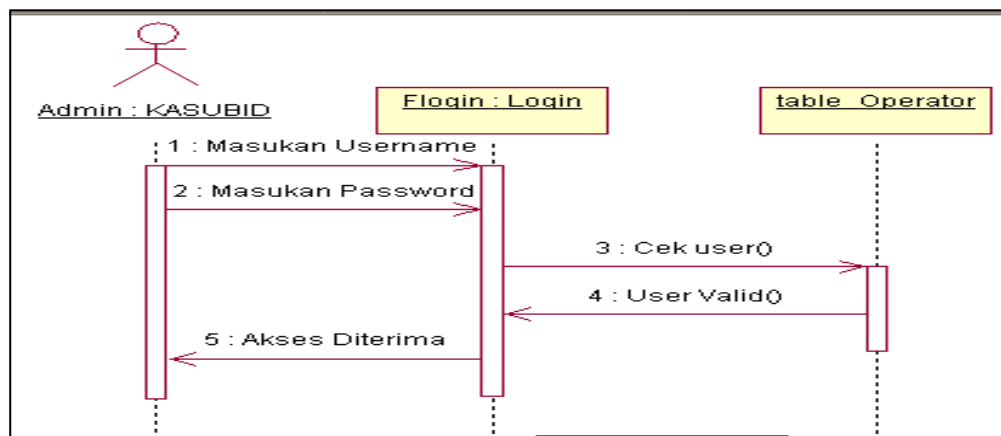
Gambar 4.10. Activity Diagram

Pencarian Arsip

4.2.3.4. Sequence Diagram yang Diusulkan

Sequence diagram adalah diagram yang digunakan untuk menunjukkan aliran fungsionalitas dalam *use case*. Berikut ini adalah *sequence diagram* yang diusulkan :

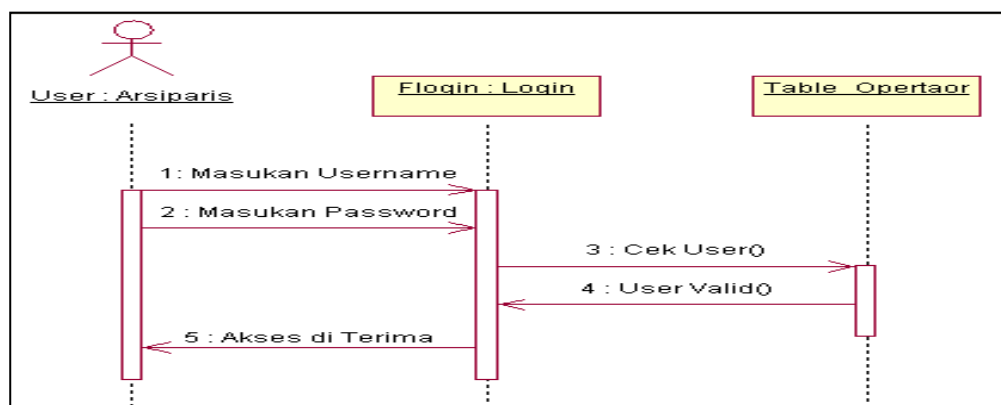
1. Sequence Diagram Login Admin



Gambar 4.11. Sequence Diagram

Login Admin

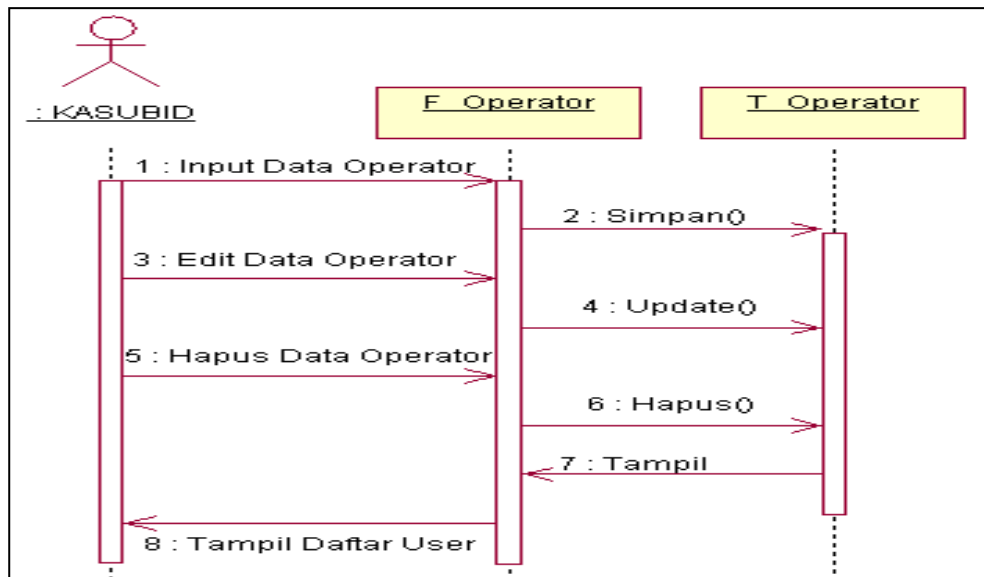
2. Sequence Diagram Login User



Gambar 4.12. Sequence Diagram

Login User

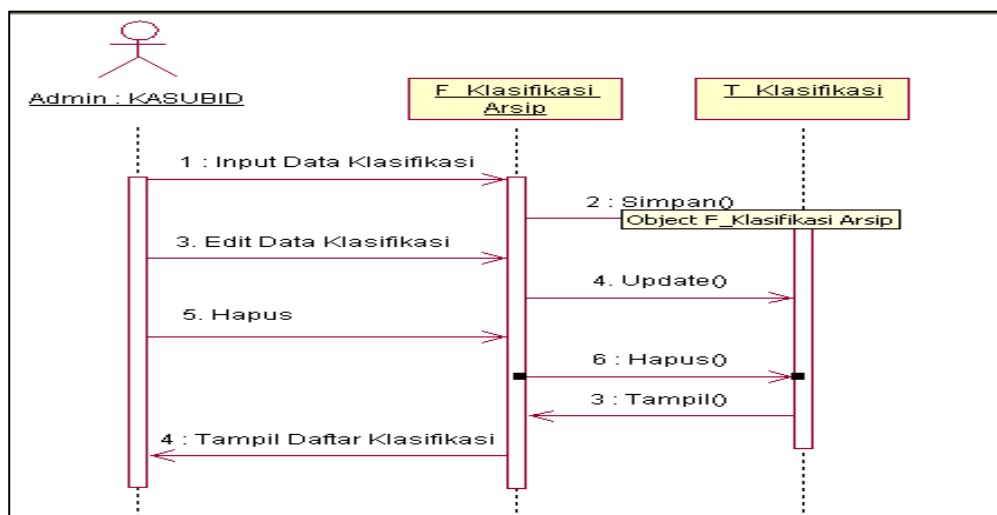
3. Squence Diagram Pengolahan Data Operator



Gambar 4.13. Squence Diagram

Pengolahan Data Opertaor

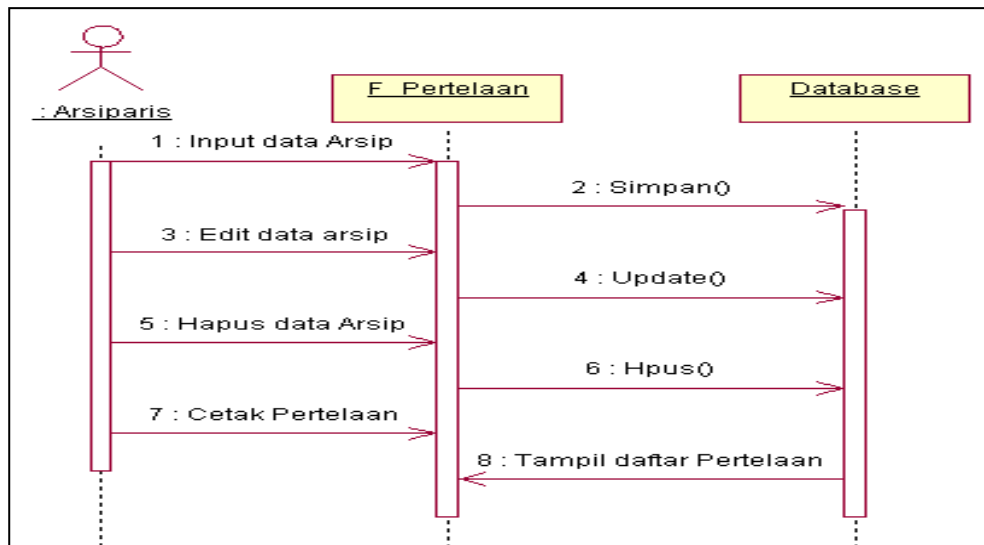
4. Squence Diagram Pengolahan Data Klasifikasi



Gambar 4.14. Squence Diagram

Pengolahan Data Klasifikasi

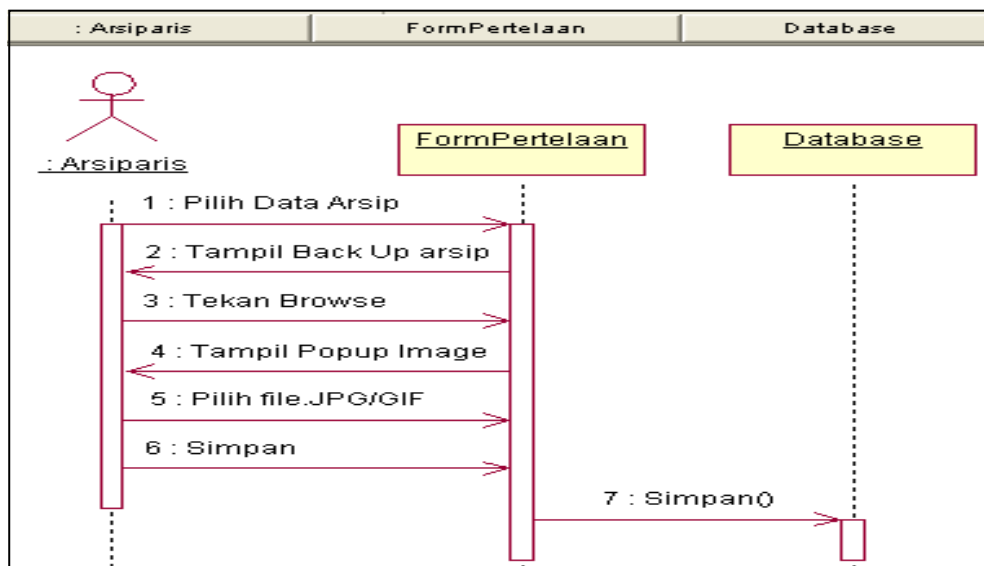
5. Sequence Diagram Pertelaan Arsip



Gambar 4.15. Sequence Diagram

Pertelaan Arsip

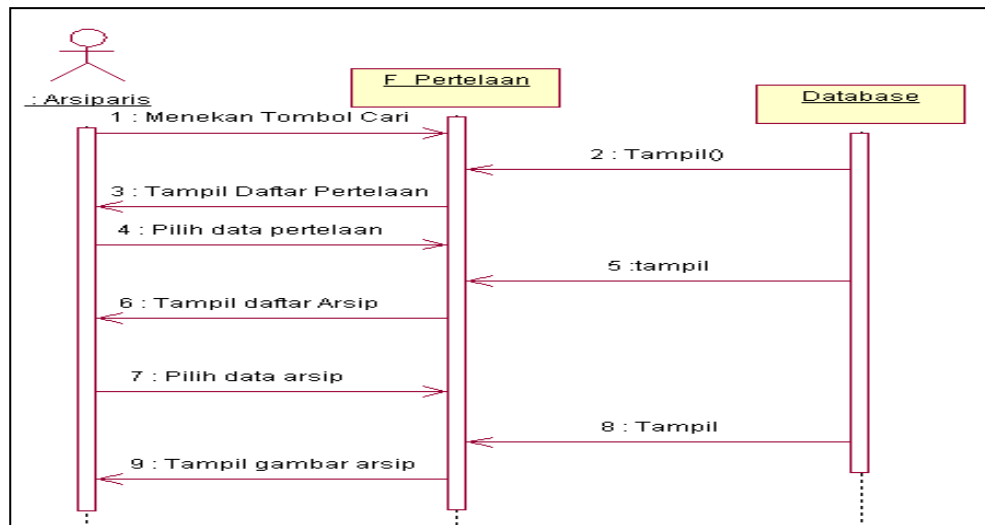
6. Sequence Diagram Back-Up Arsip



Gambar 4.16. Sequence Diagram

Back-Up Arsip

7. Sequence Diagram Pencarian Data Arsip

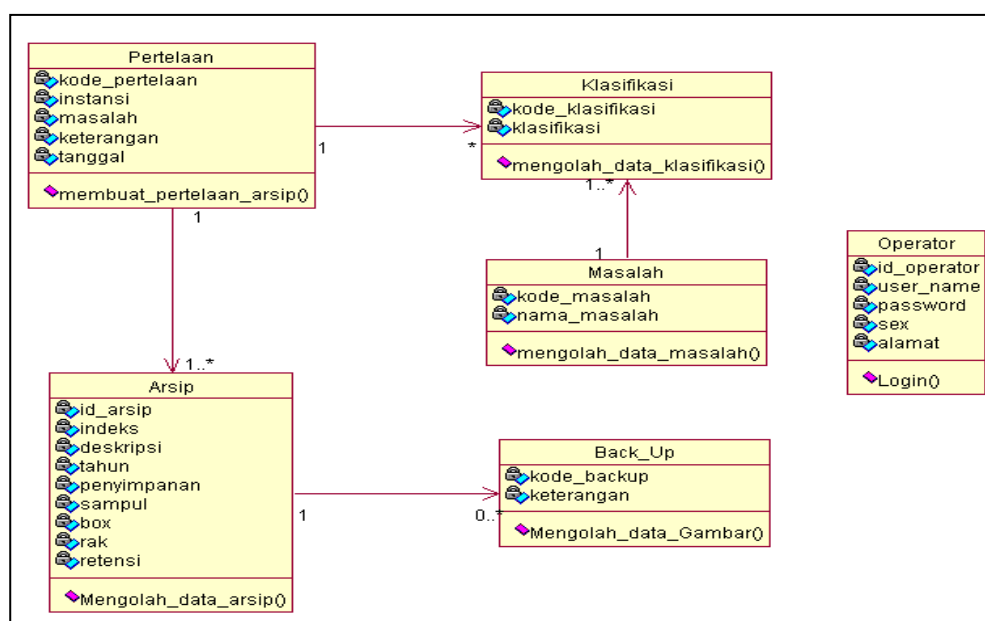


Gambar 4.17. Sequence Diagram

Pencarian Data Arsip

4.2.3.5. Class Diagram yang Diusulkan

Class diagram adalah diagram yang menunjukkan interaksi antar kelas dalam sistem. Berikut ini adalah *Class diagram* yang diusulkan :

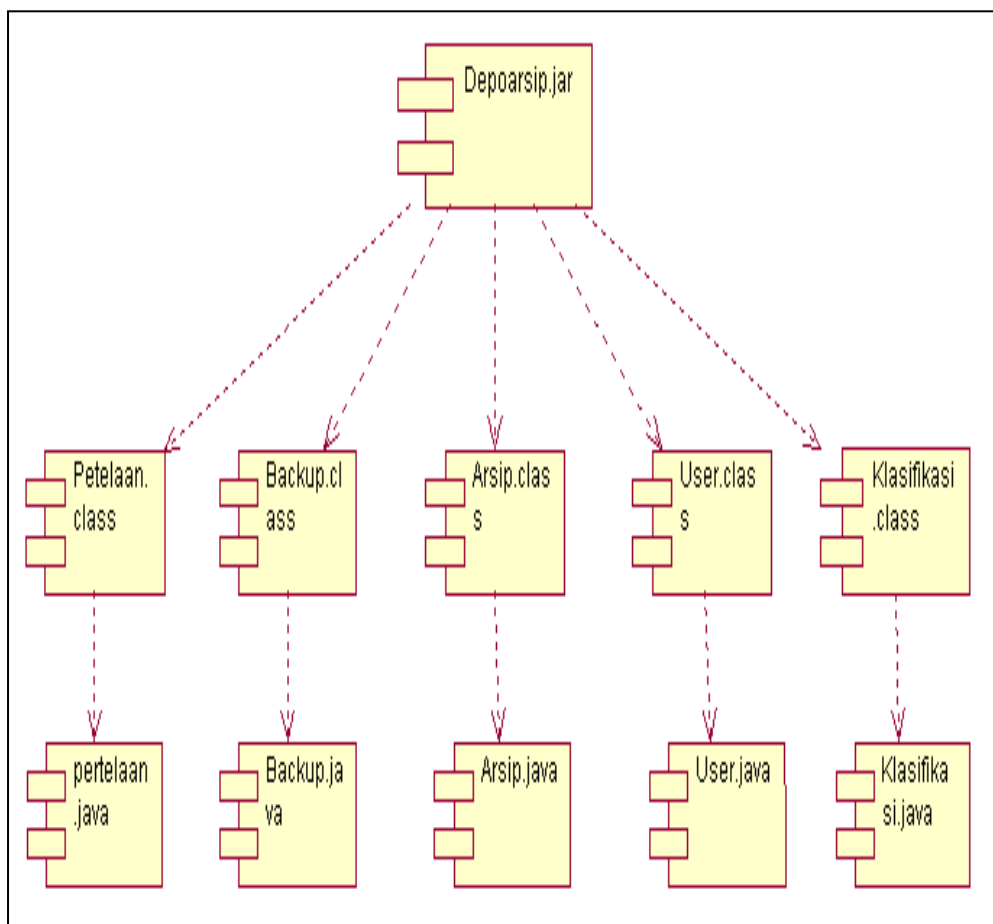


Gambar 4.18. Class Diagram

Pengelolaan Arsip

4.2.3.6. Component Diagram yang Diusulkan

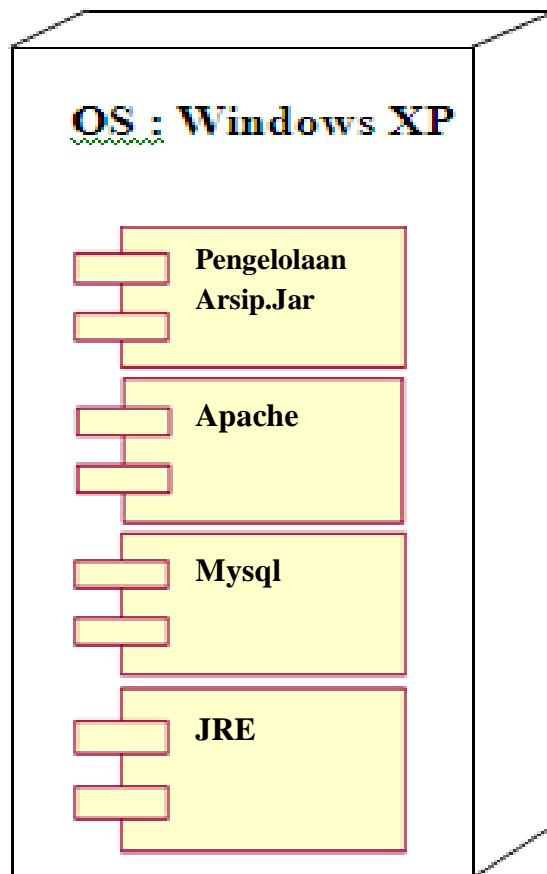
Component diagram menggambarkan alokasi semua kelas dan obyek kedalam komponen-komponen dalam desain fisik sistem software. Diagram ini memperlihatkan pengaturan dan kebergantungan antara komponene-komponen software seperti source code, binary code dan komponen tereksekusi. Berikut adalah *component diagram* dari sistem yang diusulkan :

**Gambar 4.19.** Component Diagram

Pengelolaan Arsip

4.2.3.7. Deployment Diagram yang Diusulkan

Deployment diagram menunjukkan tata letak sebuah sistem secara fisik, menampilkan bagian – bagian software yang berjalan pada bagian – bagian hardware yang digunakan untuk mengimplementasikan sebuah sistem dan keterhubungan antara komponen – komponen hardware tersebut. Deployment diagram dapat digunakan pada bagian – bagian awal proses perancangan sistem untuk mendokumentasikan arsitektur fisik sebuah sistem.



Gambar 4.20. Deployment

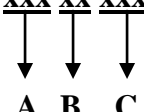
Diagram yang Diusulkan

4.2.4. Pengkodean

Dengan menggunakan computer sebagai alat bantu dalam pengolahan data, maka perlu dilakukan pengkodean terhadap data item tertentu. Sistem pengkodean pada umumnya bertujuan untuk mempermudah pemasukan data, penulisan data, dan pencarian data.

Pada sistem informasi pengelolaan arsip terdapat kodefikasi (pengkodean) pada kode_pertelaan arsip. lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut :

Kode_Pertelaan : xxx xx xxxx



A B C

Keterangan :

A : 3 Digit –Keterangan Kode Masalah

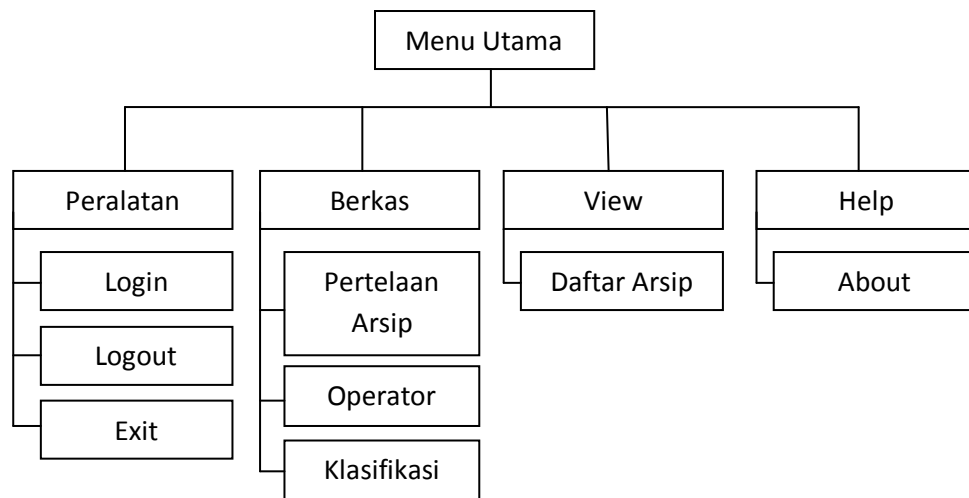
B : 2 Digit –Keterangan Tahun

C : 4 Digit –Keterangan No. Urut Pertelaan

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Antar muka adalah suatu media yang digunakan untuk komunikasi antara manusia (*user*) dengan komputer, oleh sebab itu aplikasi ini didesain agar *user* dapat dengan mudah menggunakannya atau mengoperasikannya.

4.2.5.1. Struktur Menu



Gambar 4.21. Struktur Menu

Sistem Informasi Pengelolaan Arsip

4.2.5.2. Rancangan Masukan

Desain input merupakan awal di mulainya suatu proses informasi, dimana bahan bahan mentah dari informasi atau data, yang terdiri dari transaksi, entri, angka-angka, dan grafik atau tabel yang dilakukan oleh suatu organisasi. Akurat tidaknya suatu data dari sistem informasi tidak lepas dari data yang dimasukkan. Adapun perancangan input dari sistem informasi pengelolaan arsip ini adalah sebagai berikut :

1. Rancangan Masukan Data Login

Digunakan oleh Admin atau User untuk mengakses halaman utama dimana admin atau user harus memiliki username dan password untuk otentikasi pengguna agar keamanan data bisa terjaga dengan aman.

SILAHKAN MASUKAN LOGIN

Username

Password

Otentikasi Pengguna

Gambar 4.22. Rancangan Masukan

Data Login

2. Rancangan masukan Data Pertelaan Arsip

PERTELAAN ARSIP																					
No. Pertelaan <input type="text" value="xxxxxxxxxx"/> Kode Masalah <input type="text" value="xxx"/> ▼ Masalah <input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/> Instansi <input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/> Kode Klasifikasi <input type="text" value="xxx"/> Klasifikasi <input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/> Indeks <input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/> Keterangan <input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxx"/> ▲ ▼	Jam 18 Dec 2011, 23 : 19 : 18 Sistem Penyimpanan <input type="text" value="xxxxxx"/> ▼ Tahun <input type="text" value="xxxx"/> Sampul <input type="text" value="xxxx"/> Box <input type="text" value="xxxx"/> Rak <input type="text" value="xxxx"/> Retensi <input type="text" value="xxxxx"/> ▼ Deskripsi <input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/> ▲ ▼																				
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Refresh"/> <input type="button" value="Preview"/>																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Title 1</th> <th style="width: 25%;">Title 2</th> <th style="width: 25%;">Title 3</th> <th style="width: 25%;">Title 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>		Title 1	Title 2	Title 3	Title 4																
Title 1	Title 2	Title 3	Title 4																		
Created by @ Asep Andi 10908112																					

Gambar 4.23. Rancangan Masukan

Data Pertelaan Arsip

5. Rancangan Masukan Data Klasifikasi

KLASIFIKASI				
Kode Masalah	xxxx ▾			
Nama Masalah	xxxxxxxxxxxx			
Kode Klasifikasi	xxxx			
Nama Klasifikasi	xxxxxxxxxxxxxxxx			
keterangan	xxxxxxxx ▲ ■ ▼			
<div>Tambah</div> <div>Simpan</div> <div>Edit</div> <div>Hapus</div> <div>Refresh</div>				
Title 1	Title 2	Title 3	Title 4	
				▲
				■
				▼
Created by @ Asep Andi 10908112				

Gambar 4.26. Rancangan Masukan

Data Klasifikasi

4.2.5.3. Rancangan Keluaran

Rancangan keluaran merupakan rancangan untuk menghasilkan informasi, dari hasil inputan data yang diolah oleh sistem yang hasilnya menjadi suatu informasi yang berguna. Dimana informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan atau suatu tindakan yang dilakukan menjadi tepat, efektif, dan efisien. Adapun perancangan keluaran dari sistem informasi Pengelolaan Arsip :

1. Rancangan Keluaran Arsip

DAFTAR ARSIP			
Title 1	Title 2	Title 3	Title 4

Kode Pertelaan

Tanggal Pertelaan

Instansi

Masalah

Keterangan : 1 Sampul 25 Berkas

Created by @ Asep Andi 10908112

Gambar 4.27. Rancangan Keluaran

Arsip

2. Rancangan Keluaran Pertelaan

DAFTAR PERTELAAN				
Cari Berdasarkan : <input style="width: 100px;" type="text"/> <input style="width: 50px;" type="button" value="Cari"/>				
Title 1	Title 2	Title 3	Title 4	

Created by @ Asep Andi 10908112

Gambar 4.28. Rancangan Keluaran

Pertelaan Arsip

3. Rancangan Keluaran Back-up Arsip

DAFTAR BACK-UP

Id.Arsip

Keterangan :

Created by @ Asep Andi 10908112

Gambar 4.29. Rancangan Keluaran

Back-up Arsip

4. Rancangan Keluaran Laporan Pertelaan

DAFTAR PERTELAAN ARSIP

Kode Pertelaan : xxxxxxxx

Tanggal : xxxxxxxx

Keterangan : xxxxxxxxxxxxxxxxx

Instansi : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Masalah : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Title 1	Title 2	Title 3	Title 4

1

Gambar 4.30. Rancangan Keluaran

Laporan Daftar Pertelaan Arsip

5. Rancangan Keluaran Laporan Gambar

Daftar Gambar Arsip	
Indeks	:
Deskripsi	:
Depan	

1/2/12 9:07 AM Page 1 of 4

Gambar 4.31. Rancangan Keluaran

Laporan Daftar Gambar